

BAB V

KESIMPULAN

5.1. Kesimpulan

Perancangan sebuah bangunan *Men's Fitness and Grooming Care* merupakan sebuah efek dari berkembangnya urban lifestyle di kota besar salah satunya kota Bandung. Perkembangan pria metroseksual menjadi dasar dari perancangan gedung yang bersifat one-space ini. Pria metroseksual yang memiliki sifat peduli terhadap penampilan dan hedonis ingin dipandang sebagai pria yang maskulin dan bukan pria "centil". Oleh karena itu desain bangunan *Men's Fitness and Grooming Care* diharapkan mampu menjadi solusi permasalahan pria metroseksual di kota besar. Dengan gaya desain yang terkesan manly dan *open plan* membuat para pria metroseksual tidak enggan untuk datang dan melakukan perawatan serta kebugaran. Oleh karena itu penulis menerapkan konsep desain *Masculine Hegemonic* sebagai konsep keseluruhan bangunan sehingga tidak terbatas hanya sekedar gaya desain pada umumnya, melainkan menggunakan permainan pola, material, warna dan elemen dekoratif pada ruang.

Berdasarkan tren yang sedang berkembang pada zaman modern ini dimana pria metroseksual memiliki sifat hedonist dan narcisme sehingga diharapkan gedung *Men's Fitness and Grooming Care* ini menyediakan fasilitas tersebut. Penerapannya adalah dengan desain yang menarik dan terkesan "kekinian" maka akan mengundang user untuk berkunjung. Desain yang menarik ini dapat diterapkan dengan permainan pola-pola dekoratif pada elemen interior. Dengan banyaknya unsur gaya desain yang dimasukan kedalam perancangan interior oleh karena itu desain interior yang diterapkan juga beragam namun berpatokan pada satu konsep yaitu *Masculine Hegemonic*.

Selain itu perancangan desain interior *Men's Fitness and Grooming Care* ini memiliki gaya desain bangunan modern minimalis dengan cirikhas *open plan* dalam arti sirkulasi udara dan pencahayaan alami sehingga pada desain

eksterior bangunan memanfaatkan sistem *skylight*. Dengan mengoptimalkan fungsi *skylight* sebagai elemen interior yang membentuk harmonisasi antara interior dan eksterior bangunan. Oleh karena itu pada perancangan ini memberikan solusi pada desain rancangan interior, sehingga efek negatif dari penggunaan *skylight* dapat diminimalisir dengan baik.

5.2. Saran.

Berdasarkan laporan perancangan desain interior *Men's Fitness and Grooming Care* ini maka penulis memberikan beberapa saran untuk kemajuan perancangan serupa sebagai berikut :

1. Untuk pihak yang ingin merancang sebuah desain interior yang serupa, penulis menyarankan agar mengoptimalkan desain yang diinginkan secara maksimal akan tetapi jangan sampai menghilangkan nilai standarisasi dari perancangan area fitness dan barbershop. Seperti contoh fitness area membutuhkan material-material untuk menunjang aktifitas user, seperti lantai berbahan karet, cermin, dan sirkulasi udara yang cukup.
2. Untuk pihak dari Universitas Kristen Maranatha, perancangan ini belumlah perancangan yang sempurna apabila dari pihak mahasiswa ingin lebih mengeksplor kembali hasil perancangan ini, maka pihak universitas disarankan dapat memberikan kesempatan dan wawasan eksplorasi desain yang luas bagi mahasiswa.